

Efektivitas E-Government Melalui Web Room to Read dalam Meningkatkan Minat Baca Khususnya Peserta Didik

Ima Nur Rosyida

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Kendry Widiyanto

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur

Korespondensi penulis: imanurrosyida@gmail.com

Abstract: *In recent years the progress of information technology and communication has seen unprecedented growth. Furthermore, governments are currently being confronted communities that demand service effective and efficient electronic based. E-Government refers to government service to communities, businesses and other organizations that utilize information technology and communication. Thus, all sectors ranging from the government sector to the private sector practice a lot of electronic based service. In this study, researchers applying a descriptive approach to a qualitative research approach. The result of this study indicate that effectiveness of e-government through web room to read has been successful in help communities particularly learners in increase read interest. Web room to read program own a vital role in improving reading interest in both home and school environment. And ascertain that communities and students become major contributors in raising the number of reading interests Indonesian communities.*

Keywords: *Effectiveness, E-Government, Web Room to Read*

Abstrak: Dalam beberapa tahun terakhir, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Lebih lanjut, pemerintah saat ini sedang dihadapkan dengan Masyarakat yang membutuhkan adanya pelayanan efektif dan efisien berbasis elektronik. *E-Government* mengacu pada pelayanan pemerintah kepada masyarakat, bidang bisnis, maupun organisasi lainnya yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan demikian membuat semua sektor mulai dari sektor pemerintah hingga sektor swasta banyak mempraktikkan pelayanan berbasis elektronik. Dalam studi ini, peneliti menerapkan pendekatan deskriptif dalam pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa Efektivitas E-Government Melalui Web Room to Read telah berhasil dalam membantu masyarakat khususnya peserta didik terhadap aktivitas membaca di lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah. Dan memastikan bahwa Masyarakat dan peserta didik menjadi contributor utama dalam meningkatkan angka prosentase minat baca masyarakat Indonesia.

Kata kunci: Efektivitas, E-Government, Web Room to Read

LATAR BELAKANG

Dalam beberapa tahun terakhir, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Didukung dengan adanya internet yang berkembang begitu signifikan membuat teknologi internet mampu memberikan komunikasi yang cepat dan berbagai macam informasi yang mudah digunakan. Hal ini membuat cara berpikir dan gaya hidup masyarakat Indonesia dalam menjalankan aktivitas mengalami perubahan. Lebih lanjut, pemerintah saat ini sedang dihadapkan dengan masyarakat yang membutuhkan adanya pelayanan efektif dan efisien berbasis elektronik. Dengan demikian membuat semua sektor mulai dari sektor pemerintah hingga sektor swasta banyak mempraktikkan pelayanan berbasis elektronik.

Received Agustus 30, 2022; Revised September 30, 2023; Accepted Oktober 31, 2023

* Ima Nur Rosyida, imanurrosyida@gmail.com

E-Government mengacu pada pelayanan pemerintah kepada Masyarakat, bidang bisnis, maupun organisasi lainnya yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Adanya pelayanan berbasis elektronik bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelayanan kepada Masyarakat agar tercipta pelayanan yang merata dan menyeluruh. Kehadiran *e-government* mempermudah masyarakat dalam upaya untuk mendapatkan beragam informasi dan layanan yang diberikan oleh pemerintah. Bentuk layanan tersebut mulai dari *e-educated*, *e-library*, *e-commerce*, *e-banking* dan masih banyak lagi yang dikembangkan oleh yang menyediakan informasi melalui beberapa macam aplikasi (Legi et al., 2020). Bentuk layanan tersebut bermaksud untuk memberikan layanan informasi secara mudah, cepat, dan akurat.

Pengaruh teknologi informasi di abad ke-21 saat ini tidak bisa dihindari. Hal itu membuat hampir seluruh sektor begitu pula dengan sektor pendidikan menggunakan layanan berbasis elektronik atau *e-governmenet*. Keberadaan peranan teknologi informasi dalam sektor pendidikan memberikan sejarah baru perkembangan sektor pendidikan. Pada dasarnya, sektor pendidikan berperan penting atas kelangsung hidup manusia. Adanya pendidikan dapat membentuk dan membuat manusia memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Hal itu dilakukan secara sadar dan disengaja seperti halnya seseorang yang semula tidak tahu menjadi tahu.

Kecenderungan inovasi dalam sektor pendidikan terus berkembang hingga memasuki abad ke-21. Inovasi tersebut berupa terdapat kemudahan dalam mencari sumber belajar, tersedia berbagai macam pilihan media pembelajaran online dan menambah peran multimedia dalam proses belajar mengajar. Inovasi dalam pemanfaatan teknologi menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan masyarakat di berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Salah satunya layanan *e-government* dalam sektor pendidikan yang diberikan kepada Masyarakat khususnya peserta didik adalah dalam keterampilan membaca.

Menurut (Dafit & Ramadan, 2020) dalam (Hasan et al., 2022) membaca merupakan suatu aktivitas di dalam kehidupan manusia yang memiliki tujuan untuk mendapatkan pengetahuan, informasi, dan sejenisnya khususnya bagi anak yang sedang menempuh jenjang sekolah dasar. Menurut beberapa hasil penelitian yang terdapat di kutipan Billi Antoro dalam (Arby et al., 2019) menyatakan bahwa aktivitas membaca bisa menjaga kesehatan otak, menambah kecerdasan logika dan linguistic sehingga anak yang gemar akan aktivitas membaca cenderung lebih bisa dalam memahami persoalan yang berkaitan dengan kehidupan sekolah ataupun kehidupan sehari-harinya. Oleh sebab itu, di negara Indonesia membaca menjadi salah satu isu yang harus diprioritaskan.

Namun, (Hasan et al., 2022) menjelaskan bahwa hasil penelitian UNESCO menyatakan bahwa minat masyarakat Indonesia dalam kegiatan membaca hanya sekitar 0,001 persen, yang mengindikasikan bahwa hanya satu individu yang menunjukkan ketertarikan membaca di antara setiap seribu penduduk di Indonesia. Oleh sebab itu, perlu adanya perubahan yang dilakukan untuk menambah kesenangan masyarakat terutama peserta didik dalam kegiatan membaca. Satu perubahan yang bisa diimplementasikan untuk membentuk pandangan atau pemikiran rasa suka akan aktivitas membaca terhadap Masyarakat khususnya peserta didik yaitu *e-government* melalui web Room to Read.

Web Room to Read merupakan website literasi yang didalamnya memuat buku bacaan bermutu berbasis digital yang bisa diakses oleh masyarakat khususnya peserta didik. Munculnya web Room to Read bertujuan untuk memudahkan masyarakat khususnya peserta didik dalam aktivitas membaca buku. Buku bacaan bermutu yang terdapat di dalam web Room to Read memiliki klasifikasi atau jenjang seperti jenjang A1 sederhana, konsep cerita lebih familiar, terdapat pengulangan kata, rata-rata 1-4 kata per kalimat; jenjang A2 memiliki konsep sederhana, rata-rata 2-6 kata per kalimat; jenjang B1 memiliki alur cerita sederhana, kalimat sederhana, rata-rata 4-10 kata per kalimat; jenjang B2 memiliki lebih banyak tema dan konsep baru, terdapat beberapa kalimat majemuk; jenjang B3 memiliki beberapa kalimat dan paragraph yang kompleks, hingga 20 kata per kalimat. Web Room to Read juga memiliki berbagai macam pilihan bahasa mulai dari Bahasa Indonesia, Arab, Inggris, Espanol dan masih banyak lagi.

Namun, terdapat beberapa kendala pada web Room to Read yaitu kurangnya minat masyarakat untuk mencoba mengakses web Room to Read. Beberapa orang tua dari peserta didik juga tidak mengizinkan anaknya untuk mengakses web Room to Read. mereka berfikir bahwa membaca buku lebih baik melalui buku fisik tidak melalui buku digital. Oleh sebab itu, perlu adanya perubahan pola berfikir dan pembenahan kepada Masyarakat bahwa web Room to Read itu mudah digunakan dan memuat buku cerita yang menarik di dalamnya. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya melakukan perubahan di era industry 4.0 dan membangkitkan kembali semangat gemar membaca buku kepada masyarakat khususnya peserta didik.

Berdasarkan pemaparan definisi, fungsi, dan hal lain yang mendukung telah dijabarkan mengacu pada informasi latar belakang yang telah disajikan, peneliti merasa tertarik untuk menyelidik tingkat efektif *e-government* web Room to Read terhadap minat baca masyarakat khususnya peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis, eksplanasi, dan elaborasi *e-government* web Room to Read terhadap masyarakat khususnya peserta didik dalam meningkatkan aktivitas membaca.

KAJIAN TEORITIS

1. Efektivitas

Kata “efektif” diturunkan dari perkataan “effective” dalam bahasa Inggris, yang memiliki arti mencapai sukses atau melakukan suatu keberhasilan dengan baik. Kamus ilmiah populer dalam (Astuti et al., 2022) mendefinisikan efektivitas sebagai ketelitian dalam menggunakan, perolehan yang berguna atau menopang tujuan. Efektivitas merupakan komponen utama dalam memperoleh suatu tujuan atau target yang telah didefinisikan oleh sebuah organisasi, kegiatan, atau program dianggap berhasil jika berhasil dicapai. Lebih lanjut, efektivitas merupakan upaya untuk mencapai tujuan sebuah organisasi dengan menggunakan sumber daya yang sesuai, dinilai dari masukan, pelaksanaan, dan hasil.

Sementara menurut (Budiani, 2007) dalam (Astuti et al., 2022) menyatakan bahwa untuk mengetahui ukuran suatu efektivitas terdapat elemen-elemen yang bisa mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu program dengan termasuk faktor-faktor seperti: 1). ketepatan sasaran program, yakni menilai apakah program dianggap berhasil mencapai mencapai sasaran yang tepat; 2). sosialisasi program, merujuk pada tindakan penyelenggara program untuk memastikan bahwa peserta program memahami informasi terkait program yang akan dijalankan; 3). tujuan program, mencerminkan sejauh mana program bergerak sesuai dengan instruksi yang telah diuraikan; 4). pemantauan program, ini melibatkan pengawasan terhadap pelaksanaan program untuk memastikan bahwa program tersebut berjalan sesuai dengan sasaran awalnya.

2. E-Government

Berdasarkan Bank Dunia (World Bank) dalam (Ramdani, 2018), *e-government* mengacu pada pemanfaatan teknologi informasi oleh lembaga pemerintah yang bertanggungjawab terhadap teknologi informasi (seperti Wide Area Networks, Internet, dan mobile computing) yang mempunyai kapasitas untuk mengubah dinamika dalam hubungan dengan warga negara, sektor bisnis, serta aspek pemerintahan lainnya. Menurut (Indrajit, 2006) dalam (Muliawaty & Hendryawan, 2020), *e-government* merupakan segala aktivitas yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan tujuan meningkatkan keterbukaan, pertanggungjawaban, kinerja, dan efisiensi dalam konteks pemerintahan.

Menurut (Muliawaty & Hendryawan, 2020), *e-government* ini mencakup pemanfaatan teknologi informasi oleh badan pengawas dengan tujuan untuk meningkatkan interaksi dengan berbagai pihak dalam konteks *good governance* (masyarakat dan perusahaan) dengan maksud meningkatkan kinerja dan produktivitas pelayanan yang berkualitas. Agar *e-government* dapat berkembang terdapat empat Langkah yang diusulkan oleh World Bank (2002) dalam (Nugraha,

2018) yaitu *Presence* (Kehadiran), *Interaction* (Interaksi), *Transaction* (Transaksi), dan *Transformation* (Transformasi).

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif sebagai pendekatan yang digunakan oleh penulis. Menurut Sugiyono (2016) dalam (Rosyida, 2023), metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berbeda dari filsafat postpositivisme, digunakan untuk menginvestigasi situasi alamiah objek (berlawanan dengan eksperimen). Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan eksploratif dimana peneliti berperan sebagai alat utama, menggunakan Teknik pengumpulan data yang melibatkan triangulasi, menerapkan analisis data secara induktif, dan memberikan penekanan pada makna daripada generalisasi hasil penelitian kualitatif secara umum. Metode pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, serta telaah dokumen, dengan informan yang terdiri dari individu dalam konteks ini melibatkan masyarakat, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Metode analisis data yang diterapkan pada penelitian ini melibatkan proses pengumpulan data, pengorganisasian data, penyederhanaan data, serta penafsiran data dan pembuatan deskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep efektivitas dari (Budiani, 2007) dalam (Astuti et al., 2022) menyebutkan bahwa untuk menilai sejauh mana efektivitas suatu program dapat tercapai atau tidak dilihat dari konteks faktor-faktor tersebut menggunakan variabel antara lain ketepatan sasaran program, pelaksanaan sosialisasi, tujuan program, dan pemantauan program. Ini sejalan dengan pernyataan masalah dan fokus penelitian yang telah diuraikan yaitu evaluasi esensi efektivitas *e-government* melalui web Room to Read untuk meningkatkan minat baca masyarakat khususnya peserta didik.

1. Ketepatan Sasaran Program

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, analisis dapat dilakukan menurut variabel efektivitas dari (Budiani, 2007) bahwa ukuran efektivitas dapat dilihat dari ketepatan dalam mencapai sasaran program menjadi penilaian efektivitas suatu program. Dapat dikatakan bahwa sebuah program efektif ketika sasarannya telah terpenuhi. *E-government* melalui web Room to Read dalam meningkatkan minat baca masyarakat khususnya peserta didik sudah dapat dikatakan cukup sesuai dengan ketepatan sasaran program. Room to Read merupakan sebuah website dan organisasi nirlaba global yang berfokus pada kerja sama dengan masyarakat lokal, organisasi mitra, dan pemerintah untuk meningkatkan minat baca dan kesetaraan gender dalam pendidikan. Tidak hanya itu dalam hal meningkatkan minat baca, e-

government web Room to Read ini menjadi menjadikan masyarakat khususnya peserta didik lebih disiplin waktu dalam menggunakan teknologi informasi.

Dapat diketahui bahwa *e-government* web Room to Read ini sudah digunakan cukup maksimal oleh Masyarakat khususnya peserta didik di sekolah dasar. Orang tua dari peserta didik merasa terbantu dengan adanya *e-government* web Room to Read karena peserta didik terbantu dalam aktivitas membaca di sekolah atau di rumah. Sehingga Masyarakat ataupun peserta didik yang menggunakan web Room to Read mulai tumbuh rasa akan gemar membaca karena cerita dan gambar yang disajikan buku tersebut pun menarik. Klasifikasi atau jenjang buku yang ada pada web tersebut juga bisa dipilih sesuai dengan tingkatan membaca. Dari definisi dan fungsi yang telah dipaparkan, dapat dikatakan bahwa program web Room to Read termasuk ke dalam *e-government* yang efektif berdasarkan variabel dari ketepatan sasaran program.

1. Sosialisasi Program

Berdasarkan variabel efektivitas dilihat dari sosialisasi program menurut (Budiani, 2007) dalam (Astuti et al., 2022) pengarahan, pelatihan, dan pendorongan dapat dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan minat membaca masyarakat terutama di kalangan peserta didik. Selain itu bertujuan untuk menambah angka prosentase minat masyarakat Indonesia terhadap aktivitas membaca berdasarkan penelitian dari UNESCO, masyarakat dan orang tua peserta didik juga turut serta dalam mengikuti perkembangan teknologi informasi. Masyarakat memiliki peran penting dalam proses sosialisasi program. Begitupun dengan orang tua peserta didik juga berperan penting untuk mendampingi dan memahami tahapan-tahapan peserta didik dalam aktivitas membaca dirumah menggunakan web Room to Read. Karena itu, penting untuk berkolaborasi antara masyarakat, peserta didik dan orang tua untuk menambah minat masyarakat Indonesia terhadap aktivitas membaca.

Dalam variabel sosialisasi program pada *e-government* web Room to Read ini sudah cukup jelas. Masyarakat khususnya peserta didik telah ditunjukkan mengenai *e-government* web Room to Read. Kemudian dilakukan sosialisasi secara jelas mengenai penggunaan web Room to Read, tata cara mengakses web Room to Read, tata cara memilih klasifikasi atau jenjang buku yang akan diinginkan, tata cara memilih judul buku yang akan dibaca dan pasti terdapat judul buku sesuai masing-masing jenjang. Sehingga penyampaian informasi mengenai tata cara mengakses dan menggunakan web Room to Read tersampaikan secara maksimal. Dari definisi dan fungsi yang telah dipaparkan, dapat dikatakan bahwa program web Room to Read termasuk ke dalam *e-government* yang efektif dilihat dari variabel efektivitas sosialisasi program.

2. Tujuan Program

Berdasarkan kesesuaian variabel efektivitas tujuan program menurut (Budiani, 2007) dalam (Astuti et al., 2022) melibatkan kepala sekolah dan guru untuk memperluas jangkauan akses web Room to Read. Kepala sekolah dan guru sangat ditunggu dan diharapkan oleh masyarakat khususnya peserta didik untuk memperluas jangkauan web Room to Read dan meningkatkan minat baca di sekolah. Hal ini dibuktikan dengan keikutsertaan kepala sekolah dan guru untuk terlibat dalam program tersebut. Tujuan dari *e-government* web Room to Read adalah untuk meningkatkan minat baca masyarakat khususnya peserta didik, memudahkan masyarakat khususnya peserta didik untuk melakukan aktivitas membaca di luar ruangan. Selain itu, adanya web tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya peserta didik dalam hal teknologi informasi yang berkembang semakin pesat.

Dalam hal meningkatkan aktivitas membaca masyarakat khususnya terhadap peserta didik dengan *e-government* web Room to Read ini terbukti bahwa minat membaca beberapa dari peserta didik lebih meningkat. Namun, dalam setiap program yang diciptakan selalu terdapat titik kelemahan misalnya pada saat mengakses web Room to Read ini menggunakan jaringan internet, terkadang sinyal dari jaringan internet yang digunakan mengalami gangguan. Sehingga memerlukan waktu tunggu yang cukup lama untuk dapat mengakses web Room to Read. Dari definisi dan fungsi yang telah dipaparkan, dapat dikatakan bahwa program web Room to Read termasuk ke dalam *e-government* program yang efektif diukur melalui variabel tujuan program.

3. Pemantauan Program

Dalam kesesuaian variabel efektivitas pemantauan program menurut (Budiani, 2007) dalam (Astuti et al., 2022) program *e-government* melalui web Room to Read bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat khususnya peserta didik. Dalam kegiatan membaca di rumah melalui web Room to Read, orang tua peserta didik akan melakukan pendampingan dan pemantauan terhadap peserta didik yang dirasa kesulitan mengakses atau membaca di web tersebut. Kemudian kedisiplinan peserta didik dalam membaca buku menjadi lebih maksimal yang semula minat membacanya kurang. Namun, masih terdapat sebagian orang tua yang kurang memahami akan manfaat dari membaca buku berbasis elektronik. Mereka menganggap membaca buku digital akan mengganggu fokus seseorang ketika membaca. Dari definisi atau fungsi yang telah dipaparkan, dapat dikatakan bahwa program web Room to read termasuk ke dalam *e-government* yang efektif dilihat dari variabel efektivitas pemantauan program.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data dan pembahasan yang telah diperoleh dan dijabarkan, maka kesimpulan yang didapat adalah efektivitas *e-government* melalui web Room to Read dalam meningkatkan minat masyarakat khususnya peserta didik akan aktivitas membaca telah dilaksanakan cukup baik. Meskipun dari beberapa variabel yang telah ditelaah terdapat sedikit titik kelemahan. Seperti dalam variabel tujuan program misalnya pada saat mengakses web Room to Read menggunakan jaringan internet, namun terkadang sinyal dari jaringan internet tersebut mengalami gangguan sehingga membutuhkan waktu tunggu yang cukup lama. Lebih lanjut, masih terdapat sebagian orang tua dari peserta didik yang kurang setuju akan aktivitas membaca buku digital. Pemikiran mereka tentang membaca buku ada terdapat wujud fisik dari buku tersebut sehingga hanya memiliki satu fokus tanpa terganggu oleh hal-hal lain seperti notifikasi dari gadget.

Adapun saran yang diberikan untuk masyarakat, peserta didik dan orang tua peserta didik agar lebih meningkatkan dan memahami akan pentingnya membaca buku. Kemudian aktivitas membaca buku dijadikan sebagai sebuah hobi atau kebiasaan aktif sehingga aktivitas membaca tidak seperti hal yang tabu dan membosankan. Seperti halnya kebiasaan bangsa barat yang menjadikan aktivitas membaca buku sebagai suatu kebiasaan yaitu membaca buku di angkutan umum, di tempat publik dan lain sebagainya. Sehingga manfaat dari membaca buku akan lebih terasa kepada penggunanya. Kemudian agar lebih memperhatikan pembinaan maupun pelatihan yang diberikan dalam mengakses web Room to Read. Apabila masih dirasa belum maksimal, masyarakat maupun peserta didik dapat mengikuti seminar atau bedah buku. Sehingga secara tidak langsung masyarakat maupun peserta didik menjadikan aktivitas membaca sebagai suatu kebiasaan. Dan masyarakat serta peserta didik telah berkontribusi untuk meningkatkan minat baca serta menambah angka prosentase minat baca masyarakat Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Angewandte Chemie. (2021). Efektivitas Pelaksanaan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Arby, A. R., Hadi, H., & Agustini, F. (2019). Keefektifan Budaya Literasi terhadap Motivasi Belajar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7, 181–188.
- Astuti, V. S., Rahmadi, A. N., & Sandy, D. (2022). Efektivitas E-Government Siap Pemkot Probolinggo dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Wonoasih. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(12), 1585–1590.
- Chuzairi, A. (2020). Implementasi E-Government Dinas Pendidikan Daerah Pada Kondisi Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19). *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 205–211. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.158>

- Edam¹, N. S., Pangemanan², S., & Kairupan³, J. (2018). Efektivitas Program Cerdas Command Center Sebagai Media Informasi Masyarakat Dalam Rangka Pelayanan Publik. *Eksekutif*, 1(1), 1–10. [file:///C:/Users/user/Downloads/alfonkimbal,+Nia+Edam \(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/alfonkimbal,+Nia+Edam (1).pdf)
- Hasan, M., Nurtrida, N., Arisah, N., & Nuraisyiah, N. (2022). Implementasi Budaya Literasi Melalui Optimalisasi Perpustakaan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 121–133. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i1.2517>
- Legi, H. V., Rawis, J. A. M., Simanjuntak, S., & Oentoe, F. J. A. (2020). Model Implementasi e-Government di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Manado. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(2), 212–228. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.2.2020.333>
- Lenak, S. M. ., Sumampow, I., & Waworundeng, W. (2021). Efektivitas Pelayanan Publik Melalui Penerapan Electronic Government Di Dinas Pendidikan Kota Tomohon. *Jurnal Governance*, 1(1), 2.
- Muliawaty, L., & Hendryawan, S. (2020). Peranan e-government dalam pelayanan publik (studi kasus: Mal pelayanan publik Kabupaten Sumedang). *Kebijakan: Jurnal Ilmu ...*, 11, 101–112. <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/kebijakan/article/view/2898%0Ahttps://www.journal.unpas.ac.id/index.php/kebijakan/article/download/2898/1285>
- Nugraha, J. T. (2018). E-Government dan pelayanan publik (studi tentang elemen sukses pengembangan e-government di pemerintah kabupaten Sleman). *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 32–42. <https://www.academia.edu/download/64644054/228481721.pdf>
- Ramdani, E. M. (2018). ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN E GOVERNMENT DI TINGKAT KELURAHAN Endah Mustika Ramdani STIA-Lembaga Administrasi Negara Bandung. *Sawala*, 6(1), 31–48.
- Rosyida, I. N. (2023). Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Kampoeng Batik Jetis. 4(2), 24–37.
- Tryanti, W., & Frinaldi, A. (2019). Efektivitas Implementasi E-Government Dalam Pelayanan Kependudukan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Padang. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(3), 424–435. <https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/75>